

**ARTIKEL**

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP  
KEPEDULIAN SOSIAL SISWA KELAS XI DI SMAN 5 KEDIRI TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**



**Oleh:**

**NAMA : WAHYUNINGSIH**

**NPM : 14.1.01.01.0053**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd**
- 2. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU  
REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2019**



**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018/2019**




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Wahyuningsih  
NPM : 14.1.01.01.0053  
Telepon/HP : 085856963100  
Alamat Surel (Email) : Uyhaw1995@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI Di SMAN 5 Kediri Tahun Pelajaran 2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP/ Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 12 Januari 2019
Pembimbing I  Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd NIDN. 0716046202	Pembimbing II  Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi NIDN. 0720018601	Penulis,  Wahyuningsih NPM. 14.1.01.01.0053

**JUDUL**  
**Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap**  
**Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI di SMAN 5 Kediri Tahun Pelajaran**  
**2018/2019**

Wahyuningsih

14.1.01.01.0053

FKIP/Bimbingan dan Konseling

Uyhaw1995@gmail.com

Dr. Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi dan wawancara dengan Guru BK di SMAN 5 Kediri ketika peneliti melakukan PPL (Pelaksanaan Praktek Lapangan). Bahwa siswa kelas XI tingkat kepedulian sosialnya masih rendah. Kondisi tersebut tercermin pada sikap acuh tak acuh baik pada teman sebaya maupun pada orang yang lebih tua, sikap ingin menang sendiri/egois, tidak setia kawan, dan kurangnya solidaritas atau tenggang rasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap kepedulian sosial siswa kelas XI SMAN 5 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode *pre-eksperimen* dengan design *one-grup pretest dan posttest*. Untuk pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik angket tentang kepedulian sosial. Populasi kelas XI di SMAN 5 Kediri berjumlah 331 siswa dan pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *cluster purposive nonrandom sampling* yaitu memilih kelas secara acak dan terpilih kelas XI MIPA I, selanjutnya dipilih siswa yang memiliki kepedulian sosial rendah dan terpilih sebanyak 16 siswa. Untuk analisis data penelitian yang digunakan Uji *Paired sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui perhitungan uji *paired sampel t-test* didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan  $t_{hitung}$  sebesar 22,25 dengan derajat kebebasan (df) 15 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,13. Dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Jadi, ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kepedulian sosial siswa kelas XI SMAN 5 Kediri tahun pelajaran 2018/2019. Saran yang penulis harapkan sebagai berikut:(1) Peneliti lain diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kepedulian sosial. Ada baiknya dilakukan penelitian dengan permasalahan yang berbeda dan dilayani menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik lain.(2) Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk mempengaruhi kepedulian sosial siswa agar lebih baik. Yang mana diharapkan siswa yang memiliki kepedulian sosial rendah dapat meningkat melalui bimbingan kelompok tersebut.(3) Siswa mampu menerapkan kepedulian sosial dengan baik karena dapat mempengaruhi kehidupannya dimasa depan, baik dalam lingkungan sekolah, lingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat.

**Kata kunci:** bimbingan kelompok, kepedulian sosial

## I. LATAR BELAKANG

Lingkungan terdekat individu yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial adalah keluarga, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat individu tumbuh. Dari merekalah kita mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai-nilai yang tertanam itulah yang nanti akan menjadi suara hati kita untuk selalu membantu dan menjaga sesama. Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.

Menurut Adler dalam Sugiyarbini (2012: 58) menyatakan bahwa Kepedulian sosial yaitu sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Kepedulian sosial adalah kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama.

Namun seiring berjalannya waktu di era modern ini nilai-nilai kepedulian sosial semakin memprihatinkan khususnya di kalangan generasi muda atau kalangan pelajar. Menurut Arumsari, A (2017) menyatakan Penyebab luntarnya nilai-nilai kepedulian sosial sangat beragam misalnya karena kesenjangan sosial atau status

sosial, Kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai kepedulian sosial, karena sikap egois yang terlalu tinggi dari setiap individu, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati terhadap sesama manusia.oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini berupaya untuk mengatasi permasalahan kepedulian sosial di kalangan generasi muda atau kalangan pelajar yaitu melalui bimbingan kelompok. Melalui bimbingan kelompok diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kepedulian sosial yang baik karena di dalam bimbingan kelompok tersebut meningkatkan terjadinya intraksi dan kerja sama satu sama lain dalam memecahkan suatu masalah, misalnya saling membantu, saling bertukar pendapat sehingga mereka dapat saling menghargai, tidak acuh tak acuh antar individu.

Menurut Tohirin (2013: 164) Layanan Bimbingan Kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok

dibawah bimbingan pemimpin kelompok (konselor).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI SMAN 5 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## II. METODE

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), yaitu bimbingan kelompok sebagai variabel (X) dan kepedulian sosial sebagai variabel (Y).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 14) dalam bukunya menjelaskan: Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 27) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan keputusan.

### Gambar 1. One-Group Pretest-

#### Posttest Design

$O_1$  : Nilai Pretest (Sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  : Nilai Posttest (Setelah diberi perlakuan)

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian *Pre-experimental design*. Dalam *pre-experimental* peneliti menggunakan *one-group pretest-posttest design*.

*Design* ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengetahui pengaruh keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 5 Kediri, dengan jumlah populasi 331 siswa. Untuk sampel peneliti menggunakan sampel *cluster purposive nonrandom sampling*. Sampel yang sudah di dapat melalui *cluster* akan di tentukan lagi sampelnya melalui *purposive sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang memiliki kepedulian sosial rendah. Di peroleh sampel dari kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 35 siswa. dari 35 siswa di ukur tingkat kepedulian sosialnya dan diperoleh 16 siswa yang memiliki

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

kepedulian sosial rendah, selanjutnya dijadikan sampel penelitian.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup tentang kepedulian sosial. Pada angket terdapat empat opsi jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah.

Hasil uji validitas angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1  
Pernyataan Valid dan Tidak Valid  
Instrument Kepedulian Sosial

Valid	Tidak Valid
2,3,4,5,6,8,9,10,11,16,17,18,19,21,	1,7,12,13,14,15,20,30,31,32,
22,23,24,25,26,27,28,29,33,35,36,	34,38,41,43,44,45,51,53,54,55
37,39,40,42,46,47,48,49,50,52	
<b>Jumlah= 35</b>	<b>Jumlah= 20</b>

Selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini hanya item yang valid.

Hasil uji reliabilitas di peroleh hasil sebesar 0,939. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrument tersebut tinggi. Dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2  
Tabel Uji Coba Relibialitas  
Kepedulian Sosial

<b>Reliability Statistics</b>
-------------------------------

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.939	.934	35

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu *Uji paired sampel t-test*. Peneliti menggunakan uji ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap kepedulian sosial sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

### 1. Deskripsi Data Bimbingan Kelompok

Dalam penelitian ini pelaksanaan bimbingan kelompok yang diberikan kepada 16 siswa dilaksanakan sebanyak 3 kali, jadwal pemberian *treatment* melalui media film sebagai berikut:

#### a. Tahap Kegiatan (*Treatment*)

Peneliti melakukan *treatment* kepada 16 siswa kelas XI MIPA 1 pada tanggal 20,23,27 Juli 2018, dengan rangkaian bimbingan kelompok sebagai berikut:

- 1) Pertemuan Pertama di lakukan pada tanggal 20 juli 2018 (Jum'at) dengan durasi waktu 45 menit. Dengan bentuk tindakan berupa diskusi kelompok, adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

#### a) Pembentukan

Peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri,

dan menanyakan kabar dari anggota kelompok. Mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok telah meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada anggota kelompok tentang pengertian, tujuan, dan tahapan-tahapan dalam bimbingan kelompok.

#### b) Tahapan Peralihan

Peneliti menanyakan kesiapan para anggota kelompok, jika para anggota sudah siap maka kegiatan kelompok dapat dilanjutkan pada tahap kegiatan.

#### c) Tahap Kegiatan

Peneliti memutarakan penggalan film “ *The miracle of caring with each other*” yang berdurasi 6 menit 57 detik, yang isi dan alur ceritanya sesuai untuk meningkatkan kepedulian sosial siswa. Setelah itu setiap kelompok di minta untuk berdiskusi dan mencatat ringkasan dari film tersebut, kemudian perwakilan dari kedua kelompok tersebut maju ke depan kelas untuk membacakan hasil ringkasan dari film yang telah di diskusikan bersama anggota kelompok. Kelompok

lain di minta untuk memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang tampil.

#### d) Tahap Pengakhiran

Pada tahap akhir peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil dari rangkuman. kemudian Peneliti meminta para anggota untuk mengisi refleksi sesuai dengan film yang di berikan. Setelah itu peneliti dan siswa membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya. Terakhir peneliti mengucapkan salam dan terima kasih.

Setelah pertemuan pertama berdasarkan hasil observasi peneliti ternyata siswa masih belum aktif dalam berintraksi dengan para anggota kelompok, rasa peduli kepada anggota masih kurang belum semua terlibat aktif dalam berdiskusi kelompok untuk membahas film yang telah di berikan. Maka perlu adanya *treatment* kedua.

2) Pertemuan kedua di lakukan pada tanggal 23 juli 2018 (Senin) dengan durasi waktu 45 menit melalui diskusi kelompok. Adapun tahapan sebagai berikut:

#### a) Pembentukan

Peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar para anggota kelompok dan mengucapkan terimakasih karena telah hadir dalam kegiatan bimbingan kelompok tersebut. Penulis menjelaskan topik yang akan dibahas pada tahap selanjutnya.

#### b) Tahapan Peralihan

Peneliti menanyakan kesiapan para anggota kelompok, jika para anggota sudah siap maka kegiatan kelompok dapat dilanjutkan pada tahap kegiatan.

#### c) Tahap Kegiatan

Peneliti memutarakan penggalan film "Cahaya Dari Timur" yang berdurasi 15 menit 26 detik, yang di dalamnya, sesuai untuk meningkatkan kepedulian sosial siswa. Setelah itu setiap kelompok di minta untuk berdiskusi dan mencatat ringkasan dari film tersebut, kemudian perwakilan dari kedua kelompok tersebut maju ke depan kelas untuk membacakan hasil ringkasan dari film yang telah di diskusikan bersama anggota kelompok. Kelompok lain di minta untuk memberi

tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang tampil.

#### d) Tahap Pengakhiran

Pada tahap akhir peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil dari rangkuman. kemudian Peneliti meminta para anggota untuk mengisi refleksi sesuai dengan film yang di berikan. Setelah itu peneliti dan siswa membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya. Terakhir peneliti mengucapkan salam dan terima kasih.

Setelah pertemuan kedua berdasarkan hasil observasi peneliti ternyata siswa sudah mulai melakukan diskusi kelompok tetapi belum sepenuhnya mempedulikan para anggota lain hal itu ditunjukkan dalam berdiskusi dan berintraksi masih memilih siswa yang disukai saja, untuk membahas film yang telah diberikan. Selanjutnya untuk memantapkan *treatment* kedua maka perlu ada *treatment* ketiga.

3) Pertemuan ke tiga yaitu dilakukan pada tanggal 27 juli 2018 (Jum'at) yang berdurasi 45 menit melalui diskusi kelompok, adapun tahapan sebagai berikut:

#### a) Pembentukan



Peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar para anggota kelompok dan mengucapkan terimakasih karena telah hadir dalam kegiatan bimbingan kelompok tersebut. Penulis menjelaskan topik yang akan dibahas pada tahap selanjutnya.

#### b) Tahapan Peralihan

Peneliti menanyakan kesiapan para anggota kelompok, jika para anggota sudah siap maka kegiatan kelompok dapat dilanjutkan pada tahap kegiatan.

#### c) Tahap Kegiatan

Peneliti memutarakan penggalan film "Sokolah Rimba" yang berdurasi 15 menit 26 detik, yang di dalamnya, sesuai untuk meningkatkan kepedulian sosial siswa. Setelah itu setiap kelompok di minta untuk berdiskusi dan mencatat ringkasan dari film tersebut, kemudian perwakilan dari kedua kelompok tersebut maju ke depan kelas untuk membacakan hasil ringkasan dari film yang telah di diskusikan bersama anggota kelompok. Kelompok lain di minta untuk memberi

tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang tampil.

#### d) Tahap Pengakhiran

Pada tahap akhir peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil dari rangkuman. kemudian Peneliti meminta para anggota untuk mengisi refleksi sesuai dengan film yang di berikan. Setelah itu peneliti dan siswa membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya untuk mengisi *Posttest*. Terakhir peneliti mengucapkan salam dan terima kasih.

Dalam Pertemuan ketiga ini siswa sudah memahami kepedulian sosial dan manfaatnya jika dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh yang ditunjukkan yaitu antusias mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan baik, saling berintraksi, membantu/ peduli dengan anggota kelompoknya.

## 2. Deskripsi Data Kepedulian Sosial

Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyebarkan angket kepedulian sosial kepada 35 siswa yang telah terpilih sebagai responden. Dalam angket kepedulian sosial terdapat 35 item pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepedulian sosial siswa di sekolah. Data diperoleh

melalui angket *pretest* dan *posttest*. Skor hasil data tersebut yang telah diperoleh di tabulasikan dengan melakukan penyekoran sesuai dengan tahapan penyekoran yang telah ditetapkan. Kategori yang di gunakan adalah dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi penilaian menurut Azwar, S (2012: 149) yaitu untuk *pretest* dan *posttest* kepedulian sosial dengan jumlah item pertanyaan 35 item yang setiap itemnya diberi skor 1 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk jawaban sering, dan skor 4 untuk jawaban selalu. Maka diperoleh untuk skor minimum adalah  $(35 \times 1 = 35)$ , sedangkan untuk skor maximum adalah  $(35 \times 4 = 140)$ , sehingga luas jarak sebaran atau rentang  $(140 - 35 = 105)$ . Dengan demikian setiap satuan deviasi standarnya bernilai  $\sigma = 105/6 = 17,5$  (18), dan mean teoretiknya adalah  $\mu = 35 \times 3 = 105$ . Kemudian penggolongan subyek ke dalam 3 kategori *Pretest* dan *posttest* kepedulian sosial sebagai berikut:

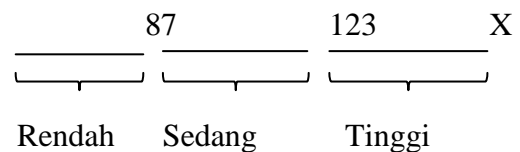
$$\begin{aligned}
 X < (\mu - 1,0 \sigma) & \text{ Rendah} \\
 (\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma) & \text{ Sedang} \\
 (\mu + 1,0 \sigma) \leq X & \text{ Tinggi}
 \end{aligned}$$

Sehingga dengan nilai  $\sigma = 18$  diperoleh kategori-kategori skor *Pretest*

dan *posttest* kepedulian sosial sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X < (105 - 1,0 (18)) \\
 (105 - 1,0 (18)) \leq X < (105 + 1,0 (18)) \\
 (105 + 1,0 (18)) \leq X
 \end{aligned}$$

Yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil pengkategorian *pretest* dan *posttest* kepedulian sosial maka siswa yang mendapatkan skor  $X = 123$  merupakan siswa yang memiliki kepedulian sosial Tinggi, sedangkan siswa yang mendapatkan skor  $X = 87$  memiliki kepedulian sosial Rendah.

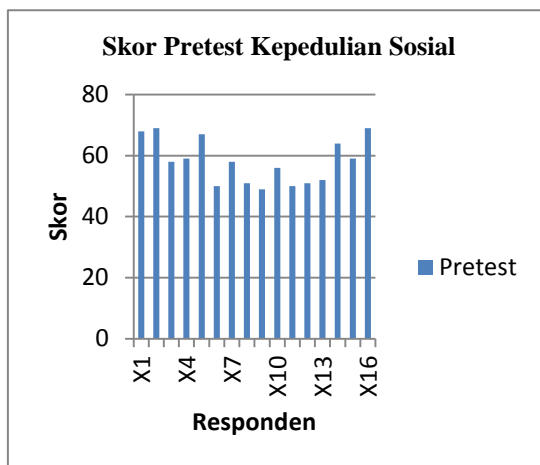
**a. Deskripsi data *Pretest* Kepedulian sosial Siswa Sebelum Diberikan *Treatment***

Tabel 3  
 Nilai *Minimum, maximum, mean dan Standart Deviasi* Kepedulian sosial sebelum *treatment*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	16	49.00	69.00	58.1250	7.33826
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan pada tabel 3 diketahui bahwa nilai *pretest* yang didapat dari hasil *treatment* 16 siswa diperoleh nilai *mean*

sebesar 58,12. Dan rata-rata (*mean*) sebesar 58,12 dikategorikan rendah. Data diatas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Kepedulian Sosial sebelum diberikan *treatment*

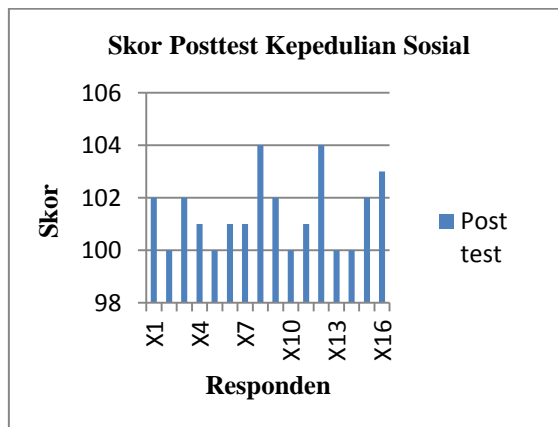
**b. Deskripsi Data *Posttest* Kepedulian Sosial Siswa Sesudah Diberikan *Treatment***

Tabel 4  
 Nilai *Minimum, maximum, mean dan Standart Deviasi* Kepedulian sosial sesudah *treatment*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	16	100.00	104.00	101.4375	1.36473
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai yang diperoleh 16 siswa berkepedulian sosial sedang memiliki nilai *mean* sebesar 101,43. Dan rata-rata (*mean*) sebesar 101,43 dikategorikan sedang.

Berdasarkan data diatas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Kepedulian Sosial sesudah diberikan *treatment*

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *Pretest* atau sebelum diberi perlakuan yang diujikan kepada 16 siswa yang memiliki kepedulian sosial rendah sebesar 58,12 dan dikategorikan rendah. Sedangkan pada table 4 bahwa hasil rata-rata *posttest* atau sesudah diberikan *treatment* yang di lakukan pada 16 siswa tersebut sebesar 101,43 dan dikategorikan sedang.

**c. Perbedaan Hasil Skor Kepedulian Sosial Siswa**

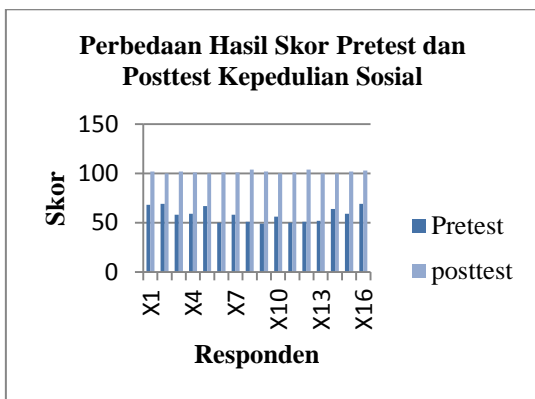
Untuk mengetahui perbedaan hasil skor kepedulian sosial siswa dapat dilihat pada table 5 dibawah ini:

Tabel 5  
 Perbedaan Hasil Skor Kepedulian Sosial Siswa

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum diberikan <i>treatment</i>	Setelah dilakukan <i>treatment</i>
1	Rendah	35 – 86	16	0
2	Sedang	87– 122	0	16

3	Tinggi	123-140	0	0
---	--------	---------	---	---

Dari table 5 diketahui bahwa siswa yang memiliki kategori rendah atau sebelum diberikan *treatment* sebanyak 16 siswa, dan setelah diberikan *treatment* kepedulian sosial siswa yang sebelumnya rendah menjadi meningkat ke dalam kategori sedang. Kemudian dari data perbedaan hasil skor kepedulian sosial siswa dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Perbedaan Hasil Skor Pretest dan Posttest Kepedulian Sosial

Berdasarkan dari gambar 4 dapat dilihat bahwa terjadi perubahan hasil *pretest* dan *posttest*. Pada hasil skor *pretest* menunjukkan kepedulian sosial siswa rendah, sedangkan pada hasil skor *posttest* menunjukkan kepedulian sosial pada siswa meningkat.

Tabel 6  
Hasil Uji *Paired sample t-test*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1	43.31250	7.78647	1.94662	39.16338	47.46162	2.250	15	.000

Untuk menganalisis data *uji paired sampel t-test* peneliti menggunakan uji prasyarat yaitu Uji normalitas. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:  
 Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , taraf signifikan 5%, maka signifikan akibatnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan akibatnya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Tabel 7  
Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11373460
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive Negative	.138 -.111
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi (p) hasil *pretest* dan hasil *posttest* lebih besar dari 0,05.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam pemberian layanan bimbingan kelompok melalui diskusi kelompok dengan menggunakan media film yang di beri perlakuan sebanyak 3 kali kepada 16 siswa yang memiliki kepedulian sosial rendah dapat mempengaruhi kepedulian sosial siswa menjadi sedang. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dapat mempengaruhi kepedulian sosial siswa. Sebelum mendapat perlakuan (*Pretest*) rata-rata skor 58,12 dan setelah mendapatkan perlakuan (*Posttest*) ternyata

*treatment* yang diberikan oleh peneliti berpengaruh yaitu rata-rata skor 101,43.

Berdasarkan hasil uji *paired t-test* dengan *SPSS 22.0* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 22,25 dengan derajat kebebasan (df) 15 dipeoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,13 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap kepedulian sosial siswa kelas XI SMAN 5 Kediri tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## IV. PENUTUP

### A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran ditujukan kepada:

#### 1. Peneliti

Peneliti lain diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kepedulian sosial. Ada baiknya dilakukan penelitian dengan permasalahan yang berbeda dan dilayani menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik lain.

#### 2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk mempengaruhi kepedulian sosial siswa agar lebih baik. Yang mana diharapkan siswa yang

memiliki kepedulian sosial rendah dapat meningkat melalui bimbingan kelompok tersebut.

### 3. Siswa

Siswa mampu menerapkan kepedulian sosial dengan baik karena dapat mempengaruhi kehidupannya dimasa depan, baik dalam lingkungan sekolah, lingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta

Arumsari, A. 2017. *Model sosialisasi nilai-nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan menggunakan strategi physical self assessment kombinasi answer galeri*. (Online). Tersedia: [eprints.ums.ac.id/48939/3/BAB%20I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/48939/3/BAB%20I.pdf). Diunduh 13 Desember 2017

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyarbini. 2012. *Teori Psikologi individu* Tersedia: <http://Sugithewae.wordpress.com/Online>. diunduh 20 September 2017, Pukul 10:15 Wib.

Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integral)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada